

STRADA

JURNAL ILMIAH KESEHATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

**PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS
EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSIDINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS
NGLETIH KOTAKEDIRI 2016**

Eko Winarti dan Endang Wartini

**DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP *FELT STIGMA*
PENDERITA KUSTA**

Ema Mayasari

**KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUH YANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI
KABUPATEN JEMBER**

Ika Sulistyawati

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI
SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA
HUSADAKEDIRI**

Maria Reliana Ale Retno Palupi Yonni Siwi Astika Gita Ningrum

**ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR**

Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati

**PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM
HAMIL DENGAN PLIAT PERINEUM PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT
KAB. NGANJUK**

Weni Tri Purmami, Wigati

**PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI KEBIDANAN STIKES NURULJADID
PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'ULULUM SURAKARTA**

Retno Palupi Yonni Siwi

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG
PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP**

Sutrisno

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA
GUNUNG KELUD**

Nosita Ana Anggraini

**PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT
KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA**

Lia Nur Fieca Agustina



STRADA JURNAL
Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

Oleh : STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Penanggung Jawab

Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM, M.Kes
Yenny Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Nurdina., S.Pd., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Byta Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

Sekretaris

Intan Fazrin, S. Kep., Ns., M.Kes

Penyunting Ahli

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes
Yuly Peristiwati, S.Kep., Ns., M.Kes
Ariana Chumatsyaini, S.S., M.Pd

Tim Mitra Bestari

Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
Prof. H.Kuniro, dr., MPH, Dr.PH

Publikasi

Moh. Fathurrohman, S.Kom

STRADA PRESS

Alamat Redaksi : LPPM STIKes Surya Mitra Husada Kediri
Jl. Manila No. 37 Sumberece, Kota Kediri
Telp. 0851 0000 9713, Fax. (0354) 695130
Web : <http://publikasi.stikesstrada.ac.id>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi Jurnal	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii

No.	JUDUL	HAL.
1.	PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (<i>PEER SUPPORT</i>) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS NGLETIH KOTAKEDIRI 2015 Eko Winarti dan Endang Wartini	1 - 7
2.	DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP <i>FELTS ITGMA</i> PENDERITA KUSTA Ema Maymari	9 - 14
3.	KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUIHYANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER Ika Sulistiyawati	15 - 21
4.	PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI Maria Refiana Ale Retno Palupi Yonni Sidi Astika Gita Ningrum	23 - 28
5.	ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR Machmud, Hari Basuki N., Rachma Indawati	29 - 36
6.	PERBEDAAN DERAJAT <i>RUPTURE PERINEUM</i> PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGAN PIJAT <i>PERINEUM</i> PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK Weni Tri Purnani, Wigati	37 - 40
7.	PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPENIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA Retno Palupi Yonni Sidi	41 - 47
8.	PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> Sutrisno	49 - 55
9.	HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD Novita Ana Anggraeni	57 - 64
10.	PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA Lina Fiera Agustina	65 - 73

**PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT
KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA**

(The Usage Of Healthy Service In Hospital By Society In Dewantara Distric North Aceh)

Liaur Fieca Agustina*

*Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
e-mail : fikati@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sakit adalah sarana yang memberikan pelayanan kesehatan lengkap baik secara kuratif dan preventif kepada masyarakat. Pertumbuhan permintaan terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit yang baik merupakan fenomena global, permintaan inilah yang menjadi alasan seseorang bepergian mencari dan memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit hingga ke luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, preferensi terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Penelitian ini menggunakan observasi analitik dengan rancangan bangun *cross sectional*. Populasi adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Dewantara yang telah memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Sampel adalah individu atau individu yang merupakan bagian dari anggota keluarga yang telah memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal atau rumah sakit luar negeri. Pengambilan 100 sampel dilakukan secara purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan analisis tabulasi silang. Hasil menunjukkan pendidikan responden yang rendah, pekerjaan yang menyediakan asuransi, pengetahuan rendah responden, preferensi responden terhadap sarana ditemukan memilih pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit ke luar negeri. Kesimpulannya responden dengan tamat SMP, responden yang bekerja sebagai pegawai BUMN dengan adanya penanggung biaya, pengetahuan kurang responden mengenai fasilitas penunjang kesehatan rumah sakit lokal, dan preferensi responden terhadap lingkungan rumah sakit dan area parkir yang baik terlihat adanya kecenderungan responden memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Sehingga saran penelitian ini adalah melakukan promosi terkait fasilitas penunjang kesehatan tersedia di rumah sakit lokal.

Kata Kunci : perilaku pencarian pengobatan, rumah sakit

ABSTRACT

Hospital was provide comprehensive health care, both curative and preventive to the public. The growth of demand for better health services was a global phenomenon, this demand was a reason of someone to travel seek and utilize hospital until abroad. The purposes of this study was analyzing the relationship between education, employment, knowledges, preferences to hospital utilization. This study used observational analytical with cross sectional design. The population was all of the people in Dewantara District who used hospital services. The sampel was individual or individual which a part of family member who used local hospital or foreign hospital. Samples of 100 taken by purposive sampling. Instrument in this study was using a questionnaire with cross tabulation analysis. The result showed that low education, employment with insurance, lack of knowledges, preferences of infrastructure was found more utilize hospital abroad. As a conclusion, respondents with junior high school level, respondents of the state-owned enterprises employee with insurer cost available, lack of knowledges of support facilities in local hospital, preferences of respondents for good hospital environment and parking area was influenced the decision of respondents to utilize hospital abroad. So, the suggestion in this study to local hospital is provide promotion related health support facilities available.

Keyword: health seeking behavior, hospital

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah rumah sakit. Rumah sakit menurut WHO adalah bagian menyeluruh organisasi sosial dan medis yang memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif yang menjangkau keluarga dan lingkungan rumah.

Perilaku kesehatan dalam (Notoatmodjo, 2012) adalah suatu respon organisme terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, dan minuman, serta lingkungan. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan adalah respon seseorang terhadap fasilitas kesehatan. Perilaku pencarian pengobatan adalah suatu proses dan faktor yang mempengaruhi atau tahap yang menentukan dalam pencarian pengobatan medis dari perspektif individu.

Menurut (Shaikh dkk, 2004), faktor-faktor yang menjadi penyebab utama rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan di Pakistan adalah status sosio-ekonomi yang rendah, budaya dan keyakinan, otonomi perempuan dalam rumah tangga, kondisi ekonomi, ketersediaan akses fisik dan finansial, pola penyakit dan sistem pelayanan kesehatan itu sendiri.

(Al-Ghanim, 2004) dalam penelitiannya menunjukkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan pemanfaatan pada pasien. Variabel tersebut yaitu pendapatan, status kesehatan, pendidikan, gender, ketersediaan asuransi kesehatan dan kewarganegaraan. Menurut Pocock dkk (2011), permintaan atas pelayanan kesehatan saat ini merupakan fenomena global, seiring dengan terjadinya perubahan sosial di masyarakat. Perubahan demografi, sosio ekonomi, perkembangan pola penyakit menuntut kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik khususnya pada negara-negara berkembang. Permintaan inilah yang menjadi dasar pencarian pengobatan

hingga *medical travel* ke mancanegara untuk mendapatkan hasil pengobatan yang lebih baik dan memuaskan. Para ahli kesehatan masyarakat perlu mengeksplorasi cara-cara baru dalam mengelola sistem kesehatan nasional. Mobilitas pasien yang semakin tinggi untuk mendapatkan pelayanan diluar negeri merupakan tantangan dan peluang bagi kesehatan masyarakat.

Dalam (Heible, 2010) menyebutkan Malaysia menerima 360.000 pasien asing dari negara ASEAN pada tahun 2007. Di Thailand, jumlah pasien asing lebih dari dua kali lipat dalam lima tahun, dari sekitar 630.000 pada tahun 2002 menjadi 1.373.000 pada tahun 2007. Menurut studi yang dilakukan oleh perusahaan konsultan di Amerika Serikat, Deloitte, pada tahun 2007 jumlah penduduk dari Amerika Serikat (AS) bepergian ke luar negeri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan diperkirakan 750.000 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 1,6 juta pada tahun 2012.

Dalam survei (Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara, 2005) mengenai faktor penyebab meningkatnya minat masyarakat berobat ke luar negeri ditemukan adanya faktor psikologis yaitu keyakinan kemampuan dokter untuk mengatasi penyakit/masalah yang diderita (36,5%), percaya akan akurasi diagnosis yang diberikan dokter (30,5%), merasa lebih cepat sembuh (42,5%), butuh pelayanan prima (32,5%). Faktor lingkungan meliputi: biaya lebih murah (26,5%), fasilitas dan teknologi rumah sakit/pelayanan kesehatan lebih canggih dan modern (34%), pelayanan yang diberikan lebih baik (31%), penanganan terhadap pasien lebih cepat (30%), keramahan/keterampilan tenaga medis lebih baik (36,5%), rekomendasi dokter dalam negeri (38%). Faktor psikologis dan faktor lingkungan merupakan bagian dari perilaku pasien dalam pengambilan keputusan untuk berkunjung ke rumah sakit.

Hasil penelitian kualitatif (Manthovani, 2007) pada fenomena pencarian perilaku pengobatan oleh masyarakat Aceh ke Penang-

Malaysia karena adanya ketidakpuasan terhadap pelayanan, fasilitas yang tidak memadai, ketidakjelasan informasi dan ketidakpercayaan terhadap hasil diagnosis, serta kurang harmonisnya hubungan antara pasien dan tenaga kesehatan. Kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit akan menjadi promosi yang paling baik dalam menarik minat pasien.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dilakukan studi awal pada 30 orang responden yang dijumpai di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan gambaran pola pencarian pengobatan di masyarakat. Hasil studi awal diketahui responden umumnya menggunakan rumah sakit (53%) dan puskesmas (27%) untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari 30 responden tersebut, 19 orang yaitu 63% pernah melakukan pengobatan di rumah sakit luar negeri. Negara tujuan berobat yang sering kali dikunjungi adalah Malaysia dan Singapura. Seperti negara bagian Malaysia yaitu Penang (65%), Kuala Lumpur (26%) dan Singapura (9%).

Penelitian pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit ini diperlukan untuk menguji determinan yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat. Identifikasi dan analisis perilaku pemanfaatan ini diperlukan untuk menyusun program pencegahan penyakit, kebijakan yang rasional, dan program promosi kesehatan yang efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga mampu menekan tingginya pemanfaatan pelayanan kesehatan ke luar negeri yang akan berdampak pada pembangunan daerah.

Berdasarkan kajian masalah di atas, penelitian ini akan melihat bagaimana hubungan pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, preferensi, dan kebutuhan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

BAHAN DAN METODE

Penelitian observasi analitik dengan metode penelitian kuantitatif ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh yang memiliki 15 desa. Dilaksanakan pada bulan Februari 2014 hingga bulan April 2015. Survei awal dilakukan pada Februari hingga Maret 2014. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2014 dan analisis data hingga April 2015.

Populasi penelitian adalah seluruh individu yang memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit di wilayah Kecamatan Dewantara. Sampel yang diambil adalah individu atau anggota keluarga yang menggunakan pelayanan kesehatan rumah sakit. Sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel atau subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Sampel yang ditemui dilapangan adalah hasil dari berbagai sumber informasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, preferensi, dan kebutuhan responder. Variabel tergantung penelitian ini adalah perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal dan pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang telah terkumpul diolah kemudian dianalisis setiap variabel dengan *cross tabulation*. Adapun yang dilakukan tabulasi silang adalah variabel-variabel yang diteliti pada pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tabulasi data berupa angka dan persentase dalam tabel yang menggambarkan hubungan dua variabel. Hasil tabel di analisis dengan analisis deskriptif.

HASIL

Hasil Distribusi Frekuensi Responden

Tabel 1. Pendidikan dan Pekerjaan Responden

Pendidikan	Frekuensi	%
Tamat SMP	2	2
Tamat SLTA	31	31
Perguruan Tinggi	67	67
Total	100	100%

Pekerjaan	Frekuensi	%
PNS	47	47
Pegawai BUMN	6	6
Pegawai Swasta	10	10
Wiraswasta	27	27
Tidak bekerja	10	10
Total	100	100%

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan responden paling banyak mempunyai pendidikan perguruan tinggi, 30 orang merupakan lulusan sarjana dan 17 orang lainnya lulusan diploma. Sedangkan responden bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 47 orang.

Tabel 2. Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang	10	10
Baik	90	90
Total	100	100%

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah hasil tahu responden terhadap layanan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit lokal yang diukur dengan 10 pertanyaan terkait. Hasil penelitian menunjukkan responden pengetahuan baik responden paling tinggi mengenai pemberi layanan klinik rawat jalan dan jenis layanan rawat jalan di rumah sakit. Sedangkan pengetahuan kurang terdapat pada fasilitas penunjang yang tersedia di rumah sakit lokal dan jenis pemeriksaan *medical check up*.

Tabel 3. Preferensi Responden

Preferensi	Ya		Tidak		Total (n)
	n	%	n	%	
Sarana	67	67	33	33	100
Tenaga Kesehatan	66	66	34	34	100
Biaya	57	57	43	43	100
Fasilitas	62	62	38	38	100

Preferensi dalam penelitian ini adalah pilihan atau kesukaan responden dalam memanfaatkan rumah sakit. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden memilih memanfaatkan rumah sakit dengan memperhatikan sarana di rumah sakit yang akan digunakan. Sarana yang dimaksud adalah lingkungan rumah sakit yang bersih dan nyaman, ruang tunggu yang bersih dan teratur, lapangan parkir yang luas dan mudah di akses.

Analisis Hubungan Pendidikan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Tabel 4. Hubungan Pendidikan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit		Total
	Rumah Sakit Lokal	Rumah Sakit Luar Negeri	
Tamat SMP	0 (0%)	2 (100%)	2 (100%)
Tamat SMA	20 (65%)	11 (35%)	31 (100%)
Perguruan Tinggi	30 (45%)	37 (55%)	67 (100%)

Hasil tabulasi silang menunjukkan persentase tertinggi pada responden dengan pendidikan tamat SMP ditemukan memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Ditemukan 2 orang responden yang tamat SMP adalah anggota keluarga yang berumur 60 tahun yang

merupakan orang tua atau sepuh. Responden tersebut melakukan pengobatan ke rumah sakit luar negeri dikarenakan adanya factor pendukung dari keluarga baik dari segi informasi dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak selalu berkontribusi positif terhadap keputusan responden dalam memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit.

Hubungan Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Tabel 5. Hubungan Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Pekerjaan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit		Total
	Rumah Sakit Lokal	Rumah Sakit Luar Negeri	
PNS	23 (49%)	24 (51%)	47 (100%)
Pegawai BUMN	0 (0%)	6 (100%)	6 (100%)
Pegawai Swasta	4 (40%)	6 (60%)	10 (100%)
Wiraswasta	17 (63%)	10 (37%)	27 (100%)
Tidak bekerja	6 (60%)	4 (40%)	10 (100%)

Hasil penelitian menunjukkan persentase tertinggi responden yang bekerja sebagai pegawai BUMN memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Hal ini dikarenakan responden ditanggung biaya pengobatannya oleh perusahaan tempatnya bekerja. Sedangkan pekerjaan wiraswasta cenderung memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal karena ingin memanfaatkan jaminan pemeliharaan kesehatan daerah seperti Jaminan Kesehatan Aceh yang kini termasuk ke dalam BPJS.

Dalam penelitian ini, pekerjaan mempengaruhi keputusan responden dalam memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Hal ini terjadi karena pekerjaan yang memberikan penanggung biaya atau asuransi kesehatan untuk pengobatan akan mempengaruhi keputusan responden memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Pilihan rumah sakit yang akan digunakan akan disesuaikan dengan rujukan penanggung biaya tersebut.

Analisis Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Pengetahuan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit		Total
	Rumah Sakit Lokal	Rumah Sakit Luar Negeri	
Kurang	4 (40%)	6 (60%)	10 (100%)
Baik	46 (51%)	44 (49%)	90 (100%)

Dari tabel 8 dapat dilihat responden dengan pengetahuan kurang cenderung memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Hal ini dikarenakan responden tidak mengetahui dengan baik dan benar fasilitas penunjang yang ada di rumah sakit lokal sehingga memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Dalam penelitian ini, pengetahuan mempengaruhi keputusan responden dalam memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Persentase yang cukup signifikan juga terlihat pada 49% responden dengan pengetahuan baik masih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Hal ini dikarenakan responden menilai rumah

sakit luar negeri memberikan layanan terbaik dibanding rumah sakit lokal. Pengetahuan yang baik responden mengenai rumah sakit lokal tidak selalu mendorong minat responden untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal. Hal ini terjadi karena adanya faktor lain seperti informasi mengenai pelayanan rumah sakit lokal.

Analisis Hubungan Preferensi terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Tabel 7. Hubungan Preferensi terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Preferensi	Pemanfaatan pelayanan Kesehatan Rumah Sakit		Total
	Rumah Sakit Lokal	Rumah Sakit Luar Negeri	
Sarana	24 (36%)	43 (64%)	67 (100%)
Tenaga Kesehatan	27 (41%)	39 (59%)	66 (100%)
Biaya	38 (67%)	19 (33%)	57 (100%)
Fasilitas	27 (44%)	35 (56%)	62 (100%)

Dari tabel 10 terlihat bahwa responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan luar negeri paling tinggi persentasenya pada sarana. Artinya responden memilih memanfaatkan rumah sakit luar negeri karena mempunyai sarana yang baik yaitu lingkungan dan ruangan yang bersih dan nyaman serta area parkir yang luas dan mudah di akses. Sedangkan responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal diketahui memilih biaya sebagai preferensi. Artinya responden lebih memilih memanfaatkan rumah sakit dengan memperhatikan biaya pengobatan dan akomodasi yang terjangkau.

Preferensi responden menentukan keputusannya dalam memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit. Responden

memilih memanfaatkan rumah sakit sesuai dengan preferensinya.

PEMBAHASAN

Analisis Hubungan Pendidikan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan responden yang tamat SMP cenderung memanfaatkan pelayanan kesehatan luar negeri, sedangkan responden yang tamat SMA memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal. Hal ini sesuai dengan penelitian Aulia dkk (2013) bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan pada tingkat pendidikan responden yang melakukan *medical tourist* ke Malaysia. Sebab tingkat pendidikan seseorang tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pengetahuannya tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan ke Malaysia. Begitu juga Khudhori (2012) yang menyebutkan bahwa pasien dengan tingkat pendidikan apapun sudah mulai kritis terhadap pelayanan kesehatan, sehingga akan berdampak pada keputusannya dalam pembelian pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Pada hasil penelitian ini, responden dengan pendidikan tamat SMP memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri karena adanya faktor pemampu lain yaitu faktor pendukung dari keluarga. Kondisi pengetahuan dan ekonomi keluarga responden akan mempengaruhi keputusannya terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit.

Analisis Hubungan Pekerjaan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Pekerjaan dalam penelitian ini ditemukan secara tidak langsung mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit oleh responden. Hal ini dikarenakan responden yang bekerja sebagai pegawai BUMN memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri karena adanya asuransi yang disediakan oleh

perusahaan tempatnya bekerja, termasuk memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit di luar negeri.

Hasil penelitian Khudhori (2012) juga menemukan pekerjaan secara tidak langsung mempengaruhi perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan rumah sakit, namun harus tetap menjadi perhatian terkait faktor lain yaitu penanggung biaya pengobatan yang akan mempengaruhi pemilihan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pilihan terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit ini akan menyesuaikan dengan rujukan penanggung biaya tersebut.

Analisis Hubungan Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Pengetahuan kurang responden mengenai fasilitas penunjang kesehatan di rumah sakit lokal mengakibatkan mereka memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik mengenai pelayanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit lokal cenderung memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit lokal. Namun masih terlihat cukup tinggi minat responden dengan pengetahuan baik yang cenderung memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri.

Hal ini karena mereka menganggap rumah sakit luar negeri lebih baik pelayanan kesehatannya dari pada rumah sakit lokal. Pengetahuan responden baik responden ini tidak selalu mendorong untuk memanfaatkan rumah sakit lokal, karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan responden baik dari internal maupun eksternal. Hal ini bisa terjadi karena responden tidak mendapatkan informasi yang benar mengenai pelayanan kesehatan yang tersedia di rumah sakit lokal. Sama halnya yang disebutkan dalam Suparizni (2013) yang mengatakan perubahan perilaku tidak selalu harus disebabkan karena adanya pengetahuan yang tinggi. Namun, hubungan positif antar

variabel pengetahuan perlu diketahui sebelum suatu tindakan terjadi.

Pengetahuan kurang ini terjadi karena responden tidak mendapatkan informasi dengan baik dan benar mengenai fasilitas penunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit lokal. Oleh karena itu, promosi mengenai fasilitas penunjang kesehatan yang tersedia di rumah sakit lokal perlu dilakukan untuk memberikan informasi bagi masyarakat Kecamatan Dewantara. Hal ini perlu dilakukan, terkait gencarnya pihak rumah sakit luar negeri melakukan promosi mengenai layanan kesehatannya di Kabupaten Aceh Utara. Bahkan, beberapa rumah sakit luar negeri telah membuka kantor perwakilannya di Aceh.

Analisis Hubungan Preferensi terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kecamatan Dewantara

Responden yang mempunyai preferensi sarana cenderung memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Hal ini dikarenakan rumah sakit di luar negeri mampu memenuhi preferensi mereka terhadap sarana yang baik. Sarana yang diperhatikan responden dalam memilih rumah sakit adalah lingkungan rumah sakit yang bersih dan nyaman, ruang tunggu yang bersih dan teratur serta lapangan parkir yang luas dan mudah di akses.

Sama halnya dengan penelitian Balitbang Propsi (2005) bahwa faktor sarana dan prasarana menjadi minat masyarakat untuk berobat ke rumah sakit luar negeri. Seperti, penampilan fisik rumah sakit, kebersihan lingkungan dan ruangan, kondisi kamar dan kenyamanan perawatan. Arifin dan Prasetya (2006) dalam Maslani (2008) faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih rumah sakit salah satunya adalah kebersihan, parkir yang luas dan mudah di akses. Keputusan pasien datang ke rumah sakit dipengaruhi oleh kepuasan dan preferensi konsumen.

Dalam hal ini preferensi penting untuk dipahami oleh rumah sakit sebagai

penyedia jasa untuk melakukan evaluasi terhadap layanan kesehatan di rumah sakit. Perbaikan sarana rumah sakit, penyediaan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan menyediakan fasilitas layanan yang lengkap untuk memberikan layanan terbaik di rumah sakit lokal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendidikan responden tamat SMP cenderung memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Responden yang bekerja sebagai pegawai BUMN yang ditanggung cenderung memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri, karena adanya tanggungan biaya dari tempatnya bekerja. Pengetahuan kurang mengenai fasilitas penunjang kesehatan di rumah sakit lokal mengakibatkan responden cenderung memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri. Kecenderungan responden yang mempunyai preferensi pada lingkungan rumah sakit dan area parkir yang luas dan mudah di akses memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri.

Saran

Dilakukan promosi terkait fasilitas penunjang kesehatan yang tersedia di rumah sakit lokal melalui berbagai media informasi di Kecamatan Dewantara.

KEPUSTAKAAN

- Andersen R. M. (1995). Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical care: Does it matter? *Journal of Health and Social Behavior* 36(1): 1-19
- Al-Ghanim Saad Abdullah, (2004). Factors Influencing the Utilisation of Public and Private Primary Health Care Services in Riyadh City, *Econ. & Adm.*, Vol. 19, No. 1, pp. 3-27
- Al-Hinai Saleh S., Al-Busaidi Ahmed S., Al-Busaidi Ibrahim H. (2011). Medical Tourism Abroad A new challenge to Oman's health system - Al Dakhilya region Experience, *SQU Med J*, November 2011, Vol. 11, Iss. 4, pp. 477-484, Directorate General of Health Services Dakhilya Region Nizwa, Oman
- Aulia Destanul., Fajar Ayu Sri. (2013). The Increasing Trends of Medical Tourist from North Sumatera to Malaysia : Analysis on sosio economic factors, *International Journal of Economics and Finance Studies*, Vol 5, No.1 ISSN: 1309-8055 (online)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Sumatera Utara. (2005). Penelitian Faktor dan Dampak Penyebab Meningkatnya Minat Masyarakat untuk Berobat ke Luar Negeri, Sumatera Utara
- balitbang.sumutprov.go.id/download.php?f=files/files/penelitian_balitbang/berobat_keluarnegeri_sosbud.pdf pelayanan kesehatan rumah sakit luar negeri (sitasi 12 April 2014)
- Maslani. Ciptono Slamet Wakhid, (2008). Analisis Akses terhadap Properti Rumah Sakit di Kota Bogor Tahun 2008. <http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/ANALISIS-AKSES-TERHADAP-PROPERTI-RUMAH-SAKIT-MaslaniWakhid-Slamet-Ciptono.pdf> (sitasi 5 Mei 2015)
- Notoatmodjo. (2012). *Perilaku Kesehatan dan Promosi Kesehatan*, PT. Rineka Cipta Jakarta
- Haryanto Oktavian Jony., Ollivia. (2009). Pengaruh Faktor Pelayanan Rumah Sakit, Tenaga Medis, dan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Terhadap Intensi Pasien Indonesia Untuk Berobat di Singapura. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 2 Vol. 14.
- Helble Matthias. (2010). The movement of patients across borders: challenges and opportunities for public health, *Bulletin of the World Health Organization*
- Khudhori. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tempat pemilihan persalinan Pasien Poliklinik Kandungan dan Kebidanan RS IMC Bintaro, *tesis*, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok
- Manthovani, Y. (2007). Fenomena Pencarian Pengobatan ke Penang Malaysia Pada Masyarakat di Provinsi nanggroe

- Aceh Darussalam, *Tesis*, UGM, Yogyakarta
- Pocock S Nicola., Phua Hong Kai.(2011). Medical tourism and policy implications for health systems: a conceptual framework from a comparative study of Thailand, Singapore and Malaysia, *Globalization and Health*.
- Suryani Tatik.(2008).*Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Edisi pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Shaikh T Babar., Hatcher Juanita.(2004). Health seeking behaviour and health service utilization in Pakistan: challenging the policy makers,*Journal of Public*